

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) pada Sekolah Unggul SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru. Berdasarkan analisis data kualitatif yang komprehensif, beberapa kesimpulan dapat ditarik berdasarkan hasil temuan penelitian:

1. **Perencanaan Kerjasama** antara SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru dengan DUDI dilakukan melalui analisis kebutuhan industri, penyusunan program bersama, pembentukan tim kerja pemilihan instansi, dan Penyusunan MoU. Pihak Humas sekolah menjadi bagian penting dalam menyusun program kerja sistematis untuk menjalin kerjasama. Analisis kebutuhan magang didasarkan pada jumlah siswa, dengan pertimbangan jarak tempat magang dari rumah siswa.
2. **Pelaksanaan Kerjasama** antara SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru dengan DUDI Melibatkan program praktik kerja lapangan (Prakerin), guru tamu dari industri, sinkronisasi kurikulum, guru magang dan program *Teaching Factory*, serta validasi kompetensi Adapun untuk program *Casual* hanya dilaksanakan pada SMK Negeri 1 Banjarbaru dan Mitra DUDInya. Biro Kerja Khusus (BKK) berperan aktif dalam menyalurkan lulusan ke DUDI dan mengkoordinasikan informasi lowongan kerja. Bentuk kerjasama ini mencerminkan model integrasi pendidikan-industri yang komprehensif.
3. **Evaluasi Kerjasama** antara SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru dengan DUDI Dilakukan secara berkala oleh pihak sekolah dan mitra industri. Evaluasi internal diadakan rutin setiap selesai aktivitas kerjasama dan per

enam bulan, sementara evaluasi eksternal dilakukan melalui penilaian dan survei kepuasan dari pihak DUDI setelah program seperti PKL. Komunikasi yang jujur, cepat, dan terbuka adalah kunci utama untuk menjaga kepercayaan dan menyelesaikan masalah.

4. **Faktor Pendukung Keberhasilan** kerjasama antara SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru dengan DUDI Meliputi kualitas sumber daya manusia, kecocokan program keahlian dengan kebutuhan industri, fasilitas memadai, serta komunikasi dan koordinasi yang baik antar pihak. Kepercayaan dan saling menguntungkan antara sekolah dan DUDI juga menjadi faktor penting.

Berdasarkan hasil penelitian SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru telah berhasil menyiapkan siswa sesuai kebutuhan dunia kerja (artinya Sekolah dapat memenuhi permintaan pasar), pada faktanya di lapangan kebanyakan Siswa yang pernah magang dinilai layak dan kompeten oleh DUDI kemudian direkrut karena dianggap sudah memiliki pengalaman dan mengenal lingkungan kerja industri dengan baik.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Bagi SMK Negeri 1 Martapura dan SMK Negeri 1 Banjarbaru:
 - a. Penguatan Peran Humas dan BKK: Terus perkuat peran tim Humas dan BKK sebagai ujung tombak dalam menjalin dan mengelola kemitraan. Ini termasuk inisiatif proaktif dalam menjalin komunikasi, menganalisis kebutuhan DUDI secara lebih mendalam, dan membangun hubungan jangka panjang yang melampaui sekadar program magang.
 - b. Pengembangan Program Kerjasama Inovatif: Sekolah perlu mengembangkan lebih banyak program kerjasama selain Prakerin, seperti

magang guru di industri secara berkala, program *Teaching Factory* (TeFa) yang lebih terintegrasi dengan produksi riil, dan kolaborasi dalam riset terapan atau pengembangan produk.

- c. Peningkatan Komunikasi dan Keterbukaan: Jaga dan tingkatkan komunikasi yang jujur, cepat, dan terbuka dengan pihak DUDI. Segera tindak lanjuti setiap masalah atau kendala yang muncul agar dapat diselesaikan bersama, sehingga menjaga kepercayaan dan keberlanjutan kerjasama.
- d. Optimalisasi Penyerapan Lulusan: BKK harus terus berinovasi dalam memfasilitasi penyerapan lulusan, misalnya dengan membangun *platform* informasi lowongan kerja yang lebih canggih, mengadakan *job fair* secara rutin, dan membangun ikatan alumni yang kuat untuk mempermudah *tracer study* dan penyaluran informasi.

2. Bagi Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI):

- a. Keterlibatan Lebih dalam dalam Kurikulum: DUDI disarankan untuk lebih aktif terlibat dalam penyusunan dan peninjauan kurikulum SMK, memastikan bahwa kompetensi yang diajarkan selaras dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi di industri.
- b. Penyediaan Kesempatan Magang Berkualitas: Memberikan pengalaman magang yang terstruktur dan relevan, dengan penugasan yang menantang dan pembimbingan yang memadai, sehingga siswa mendapatkan pengalaman nyata yang maksimal.
- c. Komitmen Penyerapan Lulusan: Berkomitmen untuk merekrut lulusan SMK yang telah menunjukkan kinerja baik selama program magang atau kerjasama lainnya, sebagai bentuk investasi dalam pengembangan talenta lokal.

3. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan:

- a. Fasilitasi dan Regulasi: Mengeluarkan kebijakan dan regulasi yang lebih kuat untuk mendorong dan memfasilitasi kemitraan antara SMK dengan DUDI, termasuk insentif bagi perusahaan yang aktif berpartisipasi dan pedoman yang jelas untuk pelaksanaan kerjasama.

- b. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas program kemitraan di seluruh SMK untuk mengidentifikasi praktik terbaik dan area yang memerlukan perbaikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- a. Melakukan penelitian komparatif dengan melibatkan lebih banyak SMK atau wilayah yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai model manajemen kerjasama.
- b. Mengkaji dampak kuantitatif dari manajemen kerjasama terhadap tingkat penyerapan lulusan dan peningkatan kinerja DUDI.

Penelitian ini merekomendasikan penguatan peran humas sekolah sebagai penggerak kemitraan, serta perlunya pengembangan model manajemen kerjasama yang lebih adaptif dan integratif guna menghasilkan lulusan yang siap kerja dan relevan dengan kebutuhan dunia industri yang terus berkembang.